

Upaya Guru Mengimplementasikan Pembelajaran Menggunakan Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDS Tarbiyatul Islam Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024

Muslimin

¹Universitas Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesia
Email: m0744193@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the planning, implementation, and evaluation of the Independent Curriculum (Kurikulum Merdeka Belajar) at SDS Tarbiyatul Islam Sambas in the 2023–2024 academic year. This research employed a qualitative approach with a phenomenological design, using interviews, observations, and documentation as data collection techniques. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that lesson planning was carried out by teachers through the preparation of teaching modules based on learning outcomes, formulation of learning objectives, sequencing of objectives, and assessment planning. The learning process was implemented in three stages: introduction, core activities, and closing, with formative assessments conducted periodically. Evaluation was carried out through formative assessments during the learning process and summative assessments at the end of learning, in accordance with the prepared teaching modules. Despite challenges such as limited facilities and infrastructure, teachers strived to optimize learning in line with the principles of the Independent Curriculum to support the school's vision and mission.

Keywords: teachers' efforts, implementing, independent curriculum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di SDS Tarbiyatul Islam Sambas pada tahun pelajaran 2023–2024. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi, melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan guru dengan menyusun modul ajar berdasarkan capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan, dan merencanakan asesmen. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup, dengan penerapan asesmen formatif secara berkala. Evaluasi dilakukan melalui asesmen formatif selama proses pembelajaran dan asesmen sumatif pada akhir pembelajaran, sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, guru tetap berupaya mengoptimalkan pembelajaran sesuai prinsip Kurikulum Merdeka untuk mendukung visi dan misi sekolah.

Kata Kunci: upaya guru, mengimplementasikan, kurikulum merdeka

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Di dalam sejarah kalangan manusia, hampir semuanya menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dibutuhkan sebagai pembentuk manusia demi menunjang perannya dimasa yang akan datang. Pendidikan memiliki potensi besar sebagai agen perubahan. Membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan, dapat membentuk masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Sanaky, 2003).

Berbagai inovasi dan pengembangan dalam mendesain pembelajaran yang dilakukan oleh negara Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum yang mempengaruhi proses pembelajaran. Perubahan tersebut tidak lain dari sebuah respon terhadap tantangan dan perubahan di Indonesia dari waktu ke waktu yang serba canggih untuk menjadikan pendidikan Indonesia semakin baik, baik dalam hal tujuan pembelajaran, model, strategi yang sifatnya sesuai dengan implementasi pembelajaran. berdasarkan perubahan tersebut besar harapan Indonesia untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki potensi baik dari bidang akademik juga non akademik (Sigit Priatmoko, 2021).

Dalam dunia pendidikan, kurikulum memiliki kedudukan yang sangat penting dalam keseluruhan proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Isi kurikulum merupakan susunan, bahan kajian dari pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional (Nadzir, 2021).

Selain itu juga, kurikulum merdeka memiliki hubungan yang erat dengan pembelajaran di sekolah. Beberapa aspek penting yang menunjukkan hubungan antara kurikulum merdeka dengan pembelajaran diantaranya, mandiri berubah dan mandiri berbagi adalah satuan pendidikan menggunakan struktur kurikulum merdeka dalam mengembangkan kurikulum satuan pendidikannya dan menerapkan prinsip-prinsip kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu juga, ada pembelajaran berbasis proyek yang memberikan ruang bagi guru serta satuan pendidikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kurikulum ini, satuan pendidikan juga bisa mengembangkan kurikulum merdeka yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan lokalitas sekolah yang ada (Ana, 2022).

Berdasarkan hasil pra survei di SDS Tarbiyatul Islam Sambas yang merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Kecamatan Sambas telah menerapkan Kurikulum Merdeka mulai tahun ajaran 2023-2024 kepada siswa yang masih duduk di bangku kelas 1 dan 4. Alasan SDS Tarbiyatul Islam Sambas menerapkan Kurikulum Merdeka adalah untuk mendukung Visi Misi dan strategi sekolah yang dilakukan oleh pihak sekolah. Hal ini didukung dengan adanya misi sekolah yakni "Meningkatkan prestasi akademik, seni, budaya, olahraga dan kesejahteraan".

Diterapkannya Kurikulum Merdeka akan membantu memfasilitasi siswa berdasarkan kemampuan kecepatan dalam menerima materi dengan program yang telah dirancang untuk mewujudkan Visi Misi SDS Tarbiyatul Islam Sambas.

Pada kurikulum merdeka guru dan tenaga pendidik juga tidak memiliki batasan dalam mengeksplor potensi murid. Sebab proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan minat bakat siswa-siswi. Namun demikian, terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam mengimplementasikan pembelajaran kurikulum merdeka. Adapun masalah yang ditemukan pada saat implementasi kurikulum merdeka adalah kurangnya kelengkapan sarana dan prasarana yakni keterbatasan ruang kelas, kurangnya fasilitas laboratorium atau perpustakaan, serta minimnya buku pelajaran dan guru kesulitan dalam melakukan penilaian secara langsung pada saat proses pembelajaran atau disebut penilaian formatif. Walaupun demikian, kurangnya sarana prasarana dalam proses pembelajaran guru tetap melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah cara untuk memahami orang dan fenomena dengan cara mendengarkan cerita mereka, mengamati, dan menarik kesimpulan yang telah diamati (Sugiyono, 2018).

Jenis penelitian adalah usaha yang sistematis untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap sesuatu masalah. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Jenis penelitian fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu objek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar. Selain itu juga fenomenologi merupakan gagasan realitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian (Lexy, 2004).

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian lapangan adalah berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Beberapa teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk memudahkan penganalisisan data. Teknik tersebut diantaranya: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di SDS Tarbiyatul Islam Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024

Perencanaan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar ini disusun dengan membuat modul ajar. Modul ajar diartikan sebagai perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar

kompetensi yang telah ditetapkan oleh menteri pendidikan. Modul ajar mempunyai peran utama untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran. Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, dimana guru diasah kemampuan berpikir untuk dapat berinovasi dalam modul ajar. Oleh karena itu membuat modul ajar merupakan kompetensi pedagogik guru yang perlu dikembangkan. Modul ajar diperlukan agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Secara global modul ajar memiliki komponen yaitu Komponen informasi umum, Komponen inti, dan Lampiran (Nadzir, 2021).

Hal ini sejalan dengan fakta dilapangan bahwa guru telah membuat perencanaan pembelajaran mengikuti aturan yang telah dibuat oleh menteri pendidikan. Adapun langkah-langkahnya dalam membuat rencana perencanaan pembelajaran di kurikulum merdeka yaitu memahami capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran, membuat perangkat ajar, merencanakan pembelajaran dan asesmen.

B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar di SDS Tarbiyatul Islam Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka terdapat tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas IV pada mata pelajaran IPAS dengan materi tumbuhan sumber kehidupan di bumi serta menggunakan strategi inkuiri. Adapun langkah pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SDS Tarbiyatul Islam Sambas sebagai berikut:

Berdasarkan hasil obsevasi di SDS Tarbiyatul Islam Sambas “bahwa setelah melakukan perencanaan, maka guru melakukan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka di Sekolah Dasar ini dilaksanakan melalui tiga langkah yaitu melalui kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup”. Selama masa pembelajaran, guru tidak hanya akan melaksanakan sesuai perencanaan, namun juga melakukan asesmen formatif secara berkala. Hal ini bertujuan agar guru bisa mengetahui seperti apa progres pembelajaran siswa dan menyesuaikan metode pembelajaran jika diperlukan. Pada akhir proses pembelajaran, guru dapat melakukan asesmen sumatif sebagai proses evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran.

C. Evaluasi yang dilakukan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Tahun Pelajaran 2023-2024

Evaluasi pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SDS Tarbiyatul Islam Sambas dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu assesment formatif dan assesment sumatif. assesment formatif dan assesment sumatif di atas peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Kurikulum Merdeka

Belajar yang dilakukan oleh guru sesuai dengan modul ajar yang telah guru buat yaitu evaluasi pembelajaran terdiri dari assement formatif dan assement sumatif. Assement formatif dilakukan selama proses pembelajaran dimana instrument penilaian berbentuk lembar observasi. Sedangkan assement sumatif dilakukan diakhir pembelajaran dan instrument penilaian berbentuk tes soal tertulis.

PENUTUP

Perencanaan guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SDS Tarbiyatul Islam Sambas adalah sebagai berikut: langkah pertama guru memahami capaian pembelajaran yang berdasarkan beberapa komponen yaitu tujuan mata pelajaran, karakteristik mata pelajaran, dan juga tujuan yang akan di capai dalam mata pelajaran tersebut. Langkah kedua adalah merumuskan tujuan pembelajaran dilakukan dengan cara melihat kompetensi yang dimiliki siswa. langkah ketiga adalah membuat alur tujuan pembelajaran disusun sesuai dengan karakteristik dan kompetensi dan dikembangkan di setiap mata pelajaran. Langkah keempat adalah menyusun bahan ajar dengan cara menyusun pokok-pokok materi yang akan diajarkan.

Proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SDS Tarbiyatul Islam Sambas. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di SDS Tarbiyatul Islam Sambas dilakukan melalui tiga langkah kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat.

Evaluasi yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar di SDS Tarbiyatul Islam Sambas. Evaluasi pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar yang dilakukan oleh guru sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat oleh guru yaitu evaluasi pembelajaran terdiri dari assement formatif dan assement sumatif. Assement formatif dilakukan selama proses pembelajaran dimana instrumen penilaian berbentuk lembar observasi. Sedangkan assement sumatif dilakukan di akhir pembelajaran dan instrument penilaian berbentuk tes soal tertulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2021). Merdeka belajar dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya bagi pengembangan pendidikan karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Amirullah, & Hermawan, S. (2016). *Metode penelitian bisnis*. Malang: Media Nusa Creative.
- Nadzir, M. (2021). Perencanaan pembelajaran berbasis karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 340–352.
- Oktavia, Y. (2021). Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran di sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 808.
- Sinomi, C. (2022). Persiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar di SDN 01 Muara Pinang: Abstrak hasil penelitian Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Bengkulu.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta.